



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9096-9107

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Lidi Hitung Terhadap Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Sd Negeri 09 Pedamaran

Ongki Oktariadi^{1✉}, Bukman Lian², Hetilaniar³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: ongki.oktariadi.saputra@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media lidi hitung dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas I di SD Negeri 09 Pedamaran. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu dengan soal berupa tes. Dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yang dipilih secara *purposive sampling* pada kelas I di salah satu SD Negeri 09 Pedamaran. Adapun analisis yang digunakan terhadap data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 91,43% dan kontrol 52,14%. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian atau temuan dalam penelitian ini adalah media lidi hitung berpengaruh terhadap kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa yang diketahui uji t dengan jumlah $t_{hitung} (10,380 > 1,706)$ atau memiliki signifikansi (2tailed) sebesar $0,00 < 0,05$.

Kata kunci : *Media lidi hitung, Kemampuan penjumlahan dan pengurangan, Matematika*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of counting stick media on learning addition and subtraction in class I students at SD Negeri 09 Pedamaran. This study used an experimental method with questions in the form of tests. With Posttest-Only Control Design. The sample in this study were two classes selected by purposive sampling in class I at one of SD Negeri 09 Pedamaran. The analysis used on the data in this study is the validity test, reliability test, level of difficulty, differential power, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Hypothesis testing using independent sample t-test. The results showed that the posttest average of the experimental class was 91.43% and that of the control group was 52.14%. Based on the analysis that has been carried out in this study, the results of the research or findings in this study are that the counting stick media has an effect on the addition and withdrawal abilities of students who are known to be t-test with a total tcount ($10.380 > 1.706$) or has a significant (2 tailed) of $0.00 < 0.05$.

Keywords: *Counting stick media, Addition and savings ability, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang karena proses pendidikan itu sendiri bisa dirasakan oleh semua orang baik pada saat ini atau di masa depan. Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang aktif supaya siswa mampu mengembangkan potensi belajar serta keterampilan yang akan berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga tidak akan terlepas dari peranan media dalam pemanfaatannya di dunia pendidikan. Dalam hal ini, peran kita sebagai calon pendidik dapat lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Rohani, 2020, hal. 1). sehingga pada dasarnya pembelajaran dilakukan tidak hanya menyampaikan pesan terhadap siswa melainkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa serta siswa dengan teman sebayanya. Amin (Maflikha, 2020, hal. 2279) "Pada anak SD kelas bawah pembelajaran masih bersifat abstrak dan memerlukan media atau alat bantu dalam memahami materi pembelajaran". Pada dasarnya anak belajar dari hal-hal yang konkrit, sehingga untuk mengetahui konsep-konsep yang abstrak anak memerlukan benda-benda yang riil sebagai perantara atau visualisasinya. dalam proses pembelajaran di sekolah dasar guru dituntut untuk untuk menyampaikan materi dengan baik dan mampu memahami karakteristik siswa,

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu program pembelajaran di sekolah dasar adalah pendidikan matematika.

Pembelajaran matematika adalah sebuah pembelajaran yang sangat penting bagi siswa, matematika merupakan ilmu umum yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. matematika merupakan ilmu pengetahuan mendasar yang mesti diberikan kepada siswa untuk mengantarkan mereka ke pemikiran logis, kreatif, cermat, efisien, dan solutif (Irianto Aras, 2021, hal. 14) Secara umum pembelajaran matematika sulit dipahami oleh siswa, karena matematika bersifat abstrak dan membutuhkan penalaran yang cukup tinggi untuk memahami setiap konsep dari matematika itu sendiri.

Salah satu permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan proses belajar mengajar mata pelajaran matematika di sekolah dasar adalah kurangnya pengetahuan bagi guru serta terbatasnya dana dan sarana tentang cara membuat dan menggunakan media dalam pembelajaran matematika. jika sifat matematika ini dikaitkan dengan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap berpikir konkrit maka akan terjadi masalah yang mengakibatkan kegagalan dalam mempelajarinya. Kegagalan yang dimaksud salah satunya berupa kemampuan penjumlahan dan pengurangan yang rendah, seperti yang terjadi pada siswa kelas I SD Negeri 09 Pedamaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 06 Januari 2023 kepada salah satu guru yang mengajar materi penjumlahan dan pengurangan ternyata masih ada siswa yang belum mampu menyelesaikan operasi terkait penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan data kemampuan awal tentang penjumlahan dan pengurangan yang diberitahukan oleh Ibu Ringgi Novitasari, S. Pd. guru kelas I SD Negeri 09 Pedamaran, kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa masih jauh dari harapan, rendahnya kemampuan siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan sebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan yang disampaikan guru. salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan yaitu karena siswa kurang tertarik pada saat proses belajar mengajar, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini bisa disebabkan karena pembelajaran yang diberikan sangatlah monoton sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Berbagai upaya dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan salah satunya dengan media lidi hitung. Lidi hitung merupakan salah satu media pembelajaran matematika yang mudah didapat dari lingkungan kita. pemanfaatan lidi diterapkan dalam pembelajaran aritmatika yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian (Dahlan, 2020, hal. 377)

Lidi merupakan salah satu media pembelajaran matematika yang dapat kita peroleh dari lingkungan sekitar. Lidi dapat digunakan sebagai alat bantu hitung pada siswa sekolah dasar. Pada anak kelas rendah, jika pembelajaran bersifat abstrak maka diperlukan media sebagai bahan untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa.

Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Meno Karolina Tanjung, Muktar B Panjaitan, dan Emelda Thesalonika (2022) mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan penjumlahan dan pengurangan dengan judul "Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika di kelas I SD Negeri 095130 Senio Bangun". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas satu SD 095130 Senio Bangun dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika. Dari analisis data didapatkan nilai $t_{hitung} > T_{tabel} (-6,003 > 2.093)$ yang berarti hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Meno Karolina Tanjung, Muktar B Panjaitan, dan Emelda Thesalonika. Dengan melihat gambaran keberhasilan serta konsep yang hampir sama hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengujicobakan media pembelajaran lidi hitung pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Media lidi sangat mudah ditemui disekitar kita, sama halnya dengan media gambar yang diteliti oleh Meno Karolina Tanjung, Muktar B Panjaitan, dan Emelda Thesalonika, media lidi juga mudah didapatkan, media ini dapat memberikan kesan nyata kepada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, melalui media lidi ini diharapkan agar media lidi dapat berpengaruh terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan kelas 1 SD Negeri 09 Pedamaran. Seperti yang terjadi pada penelitian sebelumnya

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Media Lidi Hitung Terhadap Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I SD Negeri 09 Pedamaran".

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019, hal. 74) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sugiyono (2019, hal. 75) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat). Sugiyono (2019, hal. 145) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2019, hal. 146) Menjelaskan bahwa sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". . Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan melalui berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan menggunakan *True Experimental Design*, dengan bentuk desain penelitian ini adalah *Posstest-Only Control Desain*. Sugiyono (2019, hal. 132) dikatakan *True Experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.

Pada kelompok eksperimen peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) setelah peneliti memberikan sebuah perlakuan pada kelompok eksperimen langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan *posttest* untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dari adanya sebuah perlakuan (*treatment*). Sedangkan pada kelompok kontrol peneliti tidak melakukan sebuah perlakuan (*treatment*) dan langsung melakukan *posttest*. Setelah mendapatkan hasil dari kedua kelompok tersebut peneliti kemudian melihat adakah perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data berbentuk tes dan pilihan ganda. Menurut Zainal Arifin (Makbul, 2021, hal. 21) Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes dapat dibedakan atas beberapa jenis misalnya, membagi tes menjadi empat bagian, yaitu tes prestasi belajar (*achievement test*), tes penguasaan (*proficiency test*), tes bakat (*aptitude test*), dan tes diagnostik (*diagnostic test*). Menurut Sugiyono (2019, hal. 206) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Reabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (Yudhanegara, 2018, hal. 206). Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan kemampuan siswa. Azis (Sukma Sacita Dewi, 2019, hal. 16-17) tingkat kesukaran adalah seberapa mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi sekelompok siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat kesukaran merupakan tingkat mudah atau tidaknya suatu soal yang diberikan pada sekelompok siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis uji-t dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang peneliti lakukan ini dilaksanakan di SD Negeri 09 Pedamaran, yang beralamat di Jalan Demsi Husin Desa Pedamaran 6, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Adapun data yang dideskripsikan dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Media Lidi Hitung Terhadap Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I SD Negeri 09 Pedamaran".

Data penelitian ini diambil hanya dengan menggunakan penilaian hasil akhir atau *posttest* sebanyak satu kali. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media lidi hitung terhadap kemampuan penjumlahan dan pengurangan kelas I SD Negeri 09 Pedamaran tahun ajaran 2022/2023. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan, yang akan diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir. Penelitian ini memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa media lidi hitung sedangkan kelas kontrol model konvensional gunanya untuk melihat adakah pengaruh terhadap kedua kelas tersebut, dengan desain *Posttest-Only Control Desain*. Dengan pelaksanaan tes diberikan pada pertemuan akhir setelah penyampaian materi telah dilakukan.

Berdasarkan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media lidi hitung di kelas I pagi SDN 09 Pedamaran maka didapatkan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dari 14 siswa diperoleh hasil sebagai berikut: 3 orang mendapatkan nilai 80, 6 orang mendapatkan nilai 90 dan 5 orang mendapatkan nilai 100. Dari hasil *posttest* tersebut jumlah rata-rata yang didapat sebesar 91,43 dengan jumlah 1280. Nilai *posttest* kelas eksperimen dari 14 siswa diperoleh hasil sebagai berikut: 3 orang mendapatkan nilai dengan kategori baik dan 11 orang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Dari hasil *posttest* tersebut jumlah rata-rata yang diperoleh sebesar 91,43 masuk dalam kategori Baik Sekali. Nilai *posttest* kelas kontrol dari 14 siswa diperoleh hasil sebagai berikut: 1 orang mendapatkan nilai 30, 3 orang mendapatkan nilai 40, 4 orang mendapatkan nilai 50, 4 orang mendapatkan nilai 60, dan 2 orang mendapatkan nilai 100. Dari hasil *posttest* tersebut jumlah rata-rata yang didapat sebesar 52,14 dengan jumlah 730. Nilai *posttest* kelas kontrol dari 14 siswa diperoleh hasil sebagai berikut: 1 orang mendapatkan nilai dengan kategori sangat rendah, 7 orang mendapatkan nilai dengan kategori rendah, 4 orang mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan 2 orang mendapatkan nilai dengan kategori baik. Dari hasil *posttest* tersebut jumlah rata-rata yang diperoleh sebesar 52,14 masuk dalam kategori rendah. Uji normalitas data ini menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Kelas Eksperimen	14	80	100	91,43	7,703

Posttest Kelas	14				
Kontrol		30	70	52,14	11,883
Valid N	14				
(listwise)					

(Sumber : data siswa program SPSS Statistics 26)

Tabel 2. Deskripsi Hasil Post-Tes Kelas Eksperimen

Post-tes	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Sum
Eksperimen	14	80	100	91,43	1280

(Sumber : data siswa program SPSS Statistics 26)

Dilihat dari tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel kelas eksperimen berjumlah 14 siswa, nilai terendah dengan angka 80 dan nilai tertinggi dengan angka 100, nilai rata-rata 91,43 dan jumlah keseluruhan 1280.

Tabel 3. Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Posttes	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Sum
Kontrol	14	30	70	52,14	730

(Sumber : data siswa program SPSS Statistics 26)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel kelas kontrol berjumlah 14 siswa dengan nilai terendah mendapat 30 dan nilai tertinggi mendapat 70, dengan nilai rata-rata 52,14 dan jumlah keseluruhan 730.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Kelas	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Kemampuan	Eksperimen	,224	14	,055
Penjumlahan dan Pengurangan	Kontrol	,174	14	,200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : data siswa program SPSS Statistics 26)

Dapat dilihat dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa signifikan kelas eksperimen 0,055 lebih besar dari nilai 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal sedangkan data pada kelas kontrol sebesar 0,200 artinya data tersebut berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diambil di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari hasil data yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (0,055) > (0,05) sehingga data posttest pada kelas eksperimen berdistribusi normal, maka dalam hal ini berarti terima H_0 dan tolak H_a . Dari itu maka dapat dikatakan bahwa "Nilai posttest pada kelas eksperimen, berdistribusi normal".

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	Df1	Df2	Sig
2.796	1	26	0,107

(Sumber : data siswa program SPSS Statistics 26)

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Nilai posttest, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen

H_a : Nilai posttest, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak bervariasi homogen .

Dari hasil data yang diperoleh dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (0,107) > (0,05) sehingga data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen, maka dalam hal ini berarti terima H_0 dan tolak H_a . Dari itu maka dapat dikatakan bahwa "Nilai posttest , pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bervariasi homogen".

Tabel 6. Hasil Hipotesis

Levena's Test for Equality of Variances		t-tes for Equality of Means				
F	Sig	T	Df	Sig	Std. Error	95% Confidence
2.796	.107	1	26	.055	.000	.000

	tailed)	Mean	Differences	Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Equality of variances assumed	2,1026	,000	39,286	3,785	31,506	47,066
Equality of variances not assumed	10,22286	,000	39,286	3,785	31,442	47,129

(Sumber : data siswa program SPSS Statistics 26)

Berdasarkan hasil perhitungan uji independent sampel t-test diperoleh nilai signifikansi = 0,00 jika dibandingkan dengan 0,05 maka nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dalam hal ini berarti ditolak H_0 dan diterima H_a maka dari itu hipotesis penelitian ini adalah "Ada perbedaan kemampuan penjumlahan dan pengurangan setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan media lidi hitung'.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai Signifikan $> (0,05)$, sesuai dengan kriteria pengujian normalitas apabila nilai signnifikan lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian hasil uji homogenitas data yang diperoleh maka data tersebut dapat dikatakan bervarians homogen karena nilai Signifikan $> (0,05)$ karena sesuai dengan kriteria pengujian uji homogenitas apabila inilai signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut bervarians homogen. Setelah pengujian normalitas dan homogenitas data dilakukan dan dinyatakan data tersebut berdistribusi normal dan varians dalam penelitian ini homogen, maka tahapan berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dari hasil perhitungan uji independent t-test pada hipotesis maka diperoleh nilai signifikan = 0,00 jika dibandingkan dengan 0,05 maka nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dalam hal ini berarti ditolak H_0 dan diterima H_a maka dari itu hipotesis penelitian ini adalah Ada perbedaan kemampuan penjumlahan dan pengurangan setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan media lidi hitung.

Penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat seperti yang dikatakan oleh Hamalik (Isran Rasyid Karo-Karo S, 2018, hal. 94) ia berpendapat bahwa “pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan serta menciptakan keinginan dan minat yang baru”. Dari pendapat Hamalik dapat ditarik kesimpulan bahwa media juga bisa dikatakan sebagai guru karena salah satu fungsi media adalah menjelaskan dan menyampaikan sebuah informasi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian dilakukan Midya Yuli Amreta dan Ani Safa'ah (2021) dalam jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA) dengan judul “Pengaruh Media Papinka terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”. Hasil dari Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh Media Papan Pintar Angka (Papinka) Terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Pembelajaran Matematika Di SDN Kedungdowo II, Balen, Bojonegoro. Penelitian ini memperoleh hasil dengan nilai korelasi 0,750. Jika dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 maupun taraf signifikansi 1% sebesar 0,590 maka terdapat pengaruh Media Papan Pintar Angka (Papinka) Terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan Dan Pengurangan Dalam Pembelajaran Matematika Di SDN Kedungdowo II, Balen, Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Midya Yuli Amreta dan Ani Safa'ah (2021). Dengan melihat gambaran keberhasilan serta konsep yang hampir sama hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengujicobakan media pembelajaran lidi hitung pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan.

Penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian dari Akhmad Aji Pradana dan Jazilatul Ummah (2020) Mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan operasi hitung dengan judul “Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan siswa Kelas II MI”. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sempoa terhadap kemampuan operasi hitung pengurangan siswa di kelas II MI Islamiyah Mulyoagung tahun pelajaran 2019/2020 dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar $3,882 > t_{tabel}$ yaitu 1,693 pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang senada dengan melihat gambaran penggunaan media sempoa terhadap kemampuan penjumlahan dan pengurangan yang hampir sama hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengujicobakan media pembelajaran lidi hitung pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan.

Diperjelas lagi oleh penelitian Meno Karolina Tanjung, Muktar B Panjaitan, dan Emelda Thesalonika (2022) dalam jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan dengan judul “Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika di kelas I SD Negeri 095130 Senio Bangun”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas satu SD 095130 Senio Bangun dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika. Adapun analisis yang digunakan terhadap data dalam penelitian ini adalah uji validitas, tingkat kesukaran, daya beda, uji normalitas, uji homogenitas,

dan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian atau temuan dalam penelitian ini adalah media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan siswa yang diketahui uji t dengan jumlah thitung ($6,003 > 2.093$) atau memiliki signifikan (2tailed) sebesar $0,00 < 0,005$. Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang senada dengan melihat analisis yang telah dilakukan, hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengujicobakan media pembelajaran lidi hitung pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dengan teknik analisis yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti sangat terbantu dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sehingga peneliti memiliki gambaran keberhasilan, teknik analisis serta mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengujicobakan media yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I di SD Negeri 09 Pedamaran.

SIMPULAN

Media lidi hitung adalah sebuah alat bantu belajar yang bisa digunakan sebagai alat hitung untuk siswa kelas satu dan dua. penggunaan media pembelajaran dengan lidi hitung digunakan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah dasar, terutama matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu menggunakan alat peraga/alat peraga yang tepat agar siswa aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kemampuan berhitung merupakan kecakapan atau potensi anak dalam menguasai dan mengenal tentang cara menyelesaikan proses berhitung baik itu merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan dari praktek.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa media pembelajaran lidi hitung berpengaruh terhadap kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan hipotesis yang telah dilakukan yaitu diperoleh nilai signifikan = $0,00$ jika dibandingkan dengan $0,05$ maka nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dalam hal ini berarti ditolak H_0 dan diterima H_a maka dari itu hipotesis penelitian ini adalah "Ada pengaruh kemampuan penjumlahan dan pengurangan setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan media lidi hitung'.

Melalui penelitian ini dapat membuktikan bahwa media lidi hitung dapat mempengaruhi kemampuan penjumlahan dan pengurangan kelas I SD Negeri 09 Pedamaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan, F. A. (2020). Penggunaan Media Lidi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 376-385.

- Irianto Aras, H. J. (2021). Pembelajaran Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Garis Bialngan. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 13-28.
- Maflikha. (2020). Media Pembelajaran Berhitung Kelas 1 SD. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 2276- 2282.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Rohani, S. M. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Son, A. L. (2019). INSTRUMENTASIKEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS: ANALISIS RELIABILITAS, VALIDITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA 41P-ISSN 1693-7945, E-ISSN: 2622-1969Gema Wiralodra, Vol 10, No 1, April2019Diterbitkan oleh: Universitas WiralodraJln. Ir. H. Juanda Km 3 Indr. *Gema Wiralodra*, 46.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALFABETA.
- Zuhri, M. (2021). Penggunaan Media Lidi untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa pada Materi Penjumlahan Bilangan Bulat. *Media Nusantara*, 99-107.